GENERASI

Z DAN ALPHA

DALAM ERA DEEP LEARNING :

Paradigma Baru Pembelajaran Berbasis Cinta



Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd

GENERASI Z DAN ALPHA

DALAM ERA DEEP LEARNING :

Paradigma Baru Pembelajaran Berbasis Cinta



Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd

Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd

GENERASI Z DAN ALPHA DALAM ERA DEEP LEARNING:
Paradigma Baru Pembelajaran Berbasis Cinta

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd
Editor : Riayatul Husnan
Cover & Layout : Izzad Alfandikry

Cetakan Pertama, Oktober 2025
V+258 hlm, 15 x 23 cm

ISBN : 978-634-96509-0-8
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id
Email: uinkhaspress@gmail.com/uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul "Generasi Z dan Alpha dalam Era Deep Learning: Paradigma Baru Pembelajaran Berbasis Cinta" ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan agung yang telah menuntun umat manusia menuju cahaya ilmu dan kasih.

Perkembangan teknologi yang kian pesat melahirkan generasi Z dan Alpha yang hidup dalam dunia digital serba cepat dan penuh tantangan. Di tengah derasnya arus informasi dan kecerdasan buatan, pendidikan dituntut menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya menajamkan intelektual, tetapi juga menumbuhkan empati, cinta, dan nilai-nilai kemanusiaan. Gagasan inilah yang menjadi landasan lahirnya buku ini — sebuah upaya untuk memaknai kembali pendidikan di era deep learning dengan pendekatan berbasis cinta.

Proses penulisan buku ini tidaklah mudah. Banyak waktu dicurahkan untuk membaca, berdiskusi, dan menelaah berbagai sumber agar gagasan yang disajikan tetap relevan dan bermakna. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan, terutama keluarga tercinta yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi.

Penulis berharap, buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, akademisi, maupun pembaca umum yang peduli terhadap masa depan pendidikan. Semoga kehadirannya menginspirasi kita semua untuk membangun pembelajaran yang lebih manusiawi, bermakna, dan berlandaskan cinta.

Jember, September 2025

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar III

Daftar Isi IV

BAB I KARAKTERISTIK UNIK GENERASI Z DAN ALPHA : DARI *DIGITAL NATIVE* KE *DIGITAL EMPATHY* 1

A. Profil Psikologis, Sosial, danTeknologi Generasi Z dan Alpha ...1

B. Karakteristik Belajar Generasi Z.....5

C. Karakteristik Belajar Generasi Alpha 8

D. Tantangan Generasi Z dan Alpha.....12

E. Tantangan Kesenjangan Teknologi dengan Orang Tua 14

F. Dampak Sosio-kultural dan Media Sosial.....25

G. Kecerdasan Emosional dan Media Sosial.....27

H. Tantangan Kesehatan mental di Era Digital 29

I. Empati Digital *(Digital Empathy)* melalui Media Digital.....35

BAB II DEEP LEARNING SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN MASA DEPAN: LEBIH DARI SEKADAR ARTIFICIAL INTTELEGENCE (AI) 44

A. Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI), Pembelajaran Mesin (Machine Learning), Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) 44

B. *Deep* Meaningful *Learning:* Menuju Pembelajaran Daring yang Mendalam 64

C. Mengintegrasikan Pembelajaran Mendalam ke dalam Kurikulum Sekolah: Tantangan, Strategi, dan Arah Masa Depan ...75

D. Keterlibatan AI pada Proses Pendidikan 84

E. Prinsip Moral Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence*....98

F. Menggali Sinergi *Deep Learning* dengan Pola Pikir Generasi Z dan Alpha 106

G. Sistem Pembelajaran Adaptif *(Adaptive Learning System)* .. 117

BAB III PEMBELAJARAN BERBASIS CINTA: FONDASI EMOSIONAL UNTUK BELAJAR BERKELANJUTAN 139

A. Mengemas Pembelajaran Berbasis Cinta 139

B. Landasan Filosofis dan Psikologis Kurikulum Cinta 153

C. Pendekatan Humanistik dalam Kurikulum Berbasis Cinta 158

D. Kurikulum Cinta: Komparasi dengan Pendidikan Berbasis Nilai di Negara Lain 166

E. Kurikulum Cinta: Tantang dan Peluang Implementasi di Indonesia 169

BAB IV INTEGRASI DEEP LEARNING DENGAN PENDEKATAN BERBASIS CINTA: KESEIMBANGAN TEKNOLOGI DAN HATI 175

A. Relevansi Pendekatan *Deep Learning* dalam Kurikulum Cinta 175

B. Integrasi Deep Learning dengan Nilai Cinta 179

C. Contoh Desain Kurikulum Menggunakan Chatbot Empati dan Virtual Reality (VR) 184

BAB V VISI MASA DEPAN: MEMBANGUN GENERASI YANG CERDAS EMOSIONAL DAN TEKNOLOGIS 197

A. Pendidikan Karakter Keluarga di Era Digital 197

B. Keseimbangan Kehidupan di Era Digital 216

C. Membangun Karakter Pemimpin Berbasis Teknologi 222

DAFTAR PUSTAKA 232

BAB I KARAKTERISTIK UNIK GENERASI Z DAN ALPHA : DARI *DIGITAL NATIVE* KE *DIGITAL EMPATHY*

A. Profil Psikologis, Sosial, danTeknologi Generasi Z dan Alpha

Dinamika perubahan generasi telah menjadi pusat perhatian. Kemunculan dannperubahan genarasi Zdan Alpha menjadi suatu perubahan yang unik dan menarik. Kedua gelombang genari yang berbeda ini menarik perhatian karena implikasi potensialnya dalam memahami berbagai proses kognitif, termasuk atensi, relaksasi, dan kemampuan berpikir kreatif. Dalam pandangan masyarakat kontemporer, dinamika generasi memainkan peran penting dalam membentuk tren budaya, sosial, dan ekonomi. Kedua generasi ini, yang lahir di era digital yang telah mengalami evolusi pesat dalam bidang teknologi, komunikasi, dan peristiwa global, yang telah membentuk pandangan dunia dan perilaku mereka dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Generasi Alfa, yang lahir mulai tahun 2010 dan seterusnya, adalah generasi pertama yang tumbuh sepenuhnya di abad ke-21, yang ditandai dengan didikan digital dan keakraban dengan teknologi. Di sisi lain, generasi Z, yang lahir dari pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, merupakan jembatan antara era digital dan analog, yang ditandai dengan munculnya internet dan maraknya penggunaan ponsel pintar *(smartphone)* (Parimbekovna, 2023). Memahami ciri-ciri khas yang mendefinisikan generasi Alfa dan Z sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, pembuka lapangan pekerjaan, dan pembuat kebijakan.

Generasi-generasi ini menunjukkan perbedaan dalam gaya komunikasi, sikap terhadap pekerjaan, interaksi sosial, dan nilai-nilai mereka, yang memiliki implikasi luas terhadap sistem pendidikan, dinamika tempat kerja, preferensi konsumen, dan norma-norma sosial lainnya. Bagi generasi Alpha, teknologi bukanlah alat, melainkan bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka, yang memengaruhi cara mereka belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan dunia.

1. **Perilaku dan preferensi teknologi generasi Z dan Alpha**

   Individu generasi Alfa menunjukkan tingkat integrasi teknologi yang lebih tinggi ke dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan perangkat digital generasi alpha, seperti tablet dan ponsel pintar, dimulai sejak usia sangat muda. Sebaliknya, generasi Z menunjukkan adopsi teknologi digital yang lebih bertahap. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa generasi Alfa lebih cenderung merangkul teknologi yang sedang berkembang, termasuk aplikasi *augmented reality* (AR) yaitu mengintegrasikan elemen digital kepada dunia nyata dan *virtual reality* (VR), yaitu menggantikan dunia nyata dengan dunia digital yang imersif (keterlibatan secara mendalam) (Kristy et al., 2024). Generasi ini menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk adopsi dini dan adaptasi terhadap perangkat dan platform digital baru.

2. **Interaksi sosial dan gaya komunikasi**

Generasi Alpha cenderung terlibat dalam interaksi yang lebih virtual, sangat bergantung pada platform media sosial, gamifikasi online, dan pesan instan. Sebaliknya, generasi Z menunjukkan preferensi untuk perpaduan interaksi virtual dan tatap muka. Selain itu, generasi Alpha melaporkan tingkat kolaborasi daring yang lebih tinggi untuk tujuan akademis dan profesional. Mereka menekankan pentingnya kerja sama tim digital dan lingkungan belajar virtual (Zierock et al., 2019).

3. **Standar perilaku dan standar tujuan yang ingin dicapai**

Perilaku dan harapan di antara kedua generasi juga menunjukkan perbedaan. Generasi Alpha menunjukkan penekanan kuat pada kesadaran global, keberlanjutan lingkungan, dan keadilan sosial. Mereka lebih cenderung mencari karier di bidang teknologi, dengan minat khusus pada bidang yang berkaitan dengan perubahan iklim dan energi terbarukan. Sebaliknya, generasi Z menunjukkan preferensi untuk karier yang menawarkan fleksibilitas, keseimbangan kehidupan kerja, dan wadah kreatifitas. Mereka menunjukkan pendekatan pragmatis terhadap pendidikan dan pilihan karier, dengan tujuan mencapai keamanan kerja dan stabilitas keuangan.

4. **Pengalaman pengetahuan dan strategi mengatasi hambatan**

Generasi Alpha menggambarkan pengalaman mereka sebagai tenggelam dalam dunia konektivitas